

BAB III
PROFIL BAZNAS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DAN NAGARI
SARILAMAK KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

3.1 Profil BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota

3.1.1 Sejarah dan Dasar Hukum BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga pemerintah yang tidak terikat dengan struktur tertentu, yang didirikan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat. Keberadaan BAZNAS di daerah kabupaten atau kota merupakan hasil dari perundang-undangan nasional yang mengizinkan setiap wilayah untuk mendirikan badan pengelola zakat yang profesional, terpercaya, terbuka, dan akuntabel. Sebelum UU Nomor 23 Tahun 2011 diperkenalkan, pengaturan pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 mengenai Pengelolaan Zakat, yang menjadi langkah awal dalam mewujudkan lembaga zakat resmi negara. Melalui Surat Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2001, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) secara resmi didirikan sebagai lembaga yang berwenang untuk menghimpun dan memanfaatkan zakat di tingkat nasional (BAZNAS Banjarmasin, n.d.). Struktur organisasi BAZNAS kemudian diperluas hingga ke tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sehingga setiap daerah memiliki badan pengelola zakat yang terhubung dalam skema hierarki dengan BAZNAS Pusat.

BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota berfungsi sebagai organisasi yang bertugas mengelola zakat di area Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Lembaga ini berlokasi di Ibu Kota Kabupaten, yaitu Sarilamak, yang berada dalam Kecamatan Harau. Selama sejarahnya, BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota telah melewati beberapa masa kepemimpinan yang telah membentuk karakter dan arah programnya. Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota secara teratur memberikan dukungan yang signifikan terhadap operasional BAZNAS dengan bantuan anggaran, karena menyadari bahwa

BAZNAS adalah mitra yang penting dalam mewujudkan visi Madani Lima Puluh Kota. Bupati Lima Puluh Kota menekankan pentingnya kolaborasi dengan BAZNAS, karena pemerintah daerah tidak bisa hanya bergantung pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam melaksanakan program pengentasan kemiskinan. Dukungan dari pemerintah daerah ini terlihat dari pengalokasian hibah setiap tahun untuk mendukung kegiatan operasional dan program pemberdayaan yang dilakukan oleh BAZNAS (Setda Kabupaten Lima Puluh Kota, 2022).

3.1.2 Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota

BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota menyusun visi dan misi yang menjadi pijakan dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dengan cara yang efektif. Visi yang ingin dicapai adalah “Terwujudnya Pengelolaan ZIS yang Amanah, Profesional, Transparan, dan Akuntabel Menuju 50 Kota yang Berdaya, Kompetitif, dan Madani”. Visi ini menunjukkan tekad lembaga untuk tidak hanya berfungsi sebagai pengelola dana sosial keagamaan yang baik, tetapi juga sebagai pendorong kemajuan daerah berdasarkan nilai-nilai Islam. Keempat prinsip utama yaitu amanah, profesional, transparan, dan akuntabel mencerminkan tujuan tinggi dalam tatakelola yang ingin dicapai oleh lembaga ini di semua aktivitasnya. Penekanan visi yang berkaitan dengan daya saing dan kemandirian mengindikasikan bahwa BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota tidak hanya eksis sebagai lembaga keuangan sosial, tetapi juga berperan sebagai agen transformasi sosial-ekonomi yang fokus pada pembangunan daerah (BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2024).

BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota menetapkan enam misi kelembagaan sebagai berikut:

- a. Memodernisasi BAZNAS melalui penguatan teknologi informasi dalam mewujudkan lembaga yang amanah, profesional, transparan, dan akuntabel.

- b. Meningkatkan kesadaran berzakat bagi umat Islam di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota melalui program dakwah dan advokasi.
- c. Menciptakan Sumber Daya Manusia Nagari yang berkualitas melalui program pendidikan dan pembinaan SDM.
- d. Meningkatkan status mustahik menjadi muzakki melalui program pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.
- e. Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dhuafa.
- f. Meningkatkan kepedulian sosial kemanusiaan dalam mewujudkan masyarakat Madani.

Enam misi tersebut, terlihat dengan jelas bahwa BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki fokus yang menyeluruh, mulai dari pembaruan organisasi, peningkatan pemahaman tentang zakat, pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi, dukungan di bidang kesehatan, hingga perkuatan hubungan sosial. Misi keempat yang secara jelas menyebutkan upaya untuk mengubah status mustahik menjadi muzakki mencerminkan aspirasi transformasional zakat produktif yang ingin diwujudkan oleh institusi ini. Untuk mencapai misi ini, diperlukan tidak hanya distribusi dana yang efektif, tetapi juga bimbingan yang terencana dan program pemberdayaan yang tepat sasaran untuk para mustahik di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota (BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2024).

3.1.3 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Limapuluh Kota

Sesuai aturan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, pimpinan BAZNAS di tingkat Kabupaten/Kota terdiri dari seorang Ketua dan beberapa Wakil Ketua yang bertanggung jawab atas bidang-bidang tertentu. BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota telah resmi dilantik oleh Bupati Lima Puluh Kota untuk masa jabatan 2022-2027 pada tanggal 27 April 2022 di Aula Rumah Dinas Bupati Lima Puluh Kota. Acara pelantikan ini menandai awal baru bagi kepemimpinan BAZNAS dengan harapan dapat memperkuat fungsi lembaga

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan zakat yang inovatif dan berdampak (Setda Kabupaten Lima Puluh Kota, 2022). Dalam pidato pada saat pelantikan, Bupati Lima Puluh Kota mengajak para pimpinan BAZNAS yang baru untuk bekerja dengan tulus, serius, bertanggung jawab, serta selalu menjaga integritas demi kebaikan masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Susunan pimpinan BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota untuk periode 2022-2027 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Susunan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota Periode 2022-2027

No	Nama	Jabatan	Bidang
1.	Yulius, S.Ag, M.Ag	Ketua	Pimpinan Umum
2.	H. Nursal, S.Pd.I	Wakil Ketua I	Bidang Pengelolaan Pengumpulan Zakat
3.	Gusri Efendi, S.Pd	Wakil Ketua II	Bidang Pengelolaan Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat
4.	Edrimal Dt. Ulak Cimano	Wakil Ketua III	Bidang Pengelolaan Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
5.	Suhendri, S.Ag	Wakil Ketua IV	Bidang Pengelolaan Sumber Daya Amil Zakat, Administrasi Perkantoran, Komunikasi, Umum, dan Pemberian Rekomendasi

Sumber: Setda Kabupaten Lima Puluh Kota (2022) dan BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota (2024)

Struktur ini menunjukkan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas dan terencana dalam manajemen BAZNAS. Pemimpin Yulius, S.Ag, M.Ag mengarahkan seluruh organisasi dengan ditemani empat wakil ketua yang masing-masing bertanggung jawab terhadap pengumpulan, distribusi, keuangan, serta manajemen sumber daya amil dan administrasi. Pembagian

tugas ini menjamin bahwa setiap fungsi dalam BAZNAS dapat beroperasi secara efektif dan saling terhubung. Dalam perkembangan terakhir, Ketua BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota Yulius telah memperbarui kualifikasi pendidikannya, kini diakui dengan gelar H. Yulius, Ph.D, sebuah prestasi yang memperkuat kemampuan kepemimpinannya dalam mengelola lembaga zakat yang semakin kompleks ini (Jernih News, 2026).

3.1.4 Gambaran Umum Program BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota

BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota telah meluncurkan beragam program yang inovatif untuk memberdayakan ekonomi mustahik, yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Di bawah kepemimpinan Yulius, S. Ag, M. Ag, BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota dikenal aktif dalam memperkenalkan program-program kreatif yang tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga mampu menjadikan mustahik lebih produktif dan bertransformasi. Beberapa program unggulan yang telah diciptakan antara lain adalah Baliko Mart (inisiatif pemberdayaan yang berbasis pada warung atau minimarket), Baliko Chicken (inisiatif pemberdayaan di sektor ayam dan kuliner), dan yang terbaru adalah Baliko Bec's (inisiatif pemberdayaan yang berbasis pada becak wisata). Ketersediaan program-program dengan nama "Baliko" ini merupakan bagian dari upaya terencana BAZNAS untuk membangun ekosistem usaha mikro yang berbasis pada zakat produktif, yang berfungsi untuk meningkatkan pendapatan mustahik secara berkelanjutan di Kabupaten Lima Puluh Kota (Kabarsumbar.com, 2024). Kreativitas dan inovasi dari program-program ini telah mendapatkan penghargaan luas dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dan berbagai pihak lainnya, yang menganggap BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai contoh terbaik dalam mengelola zakat produktif di Sumatera Barat.

Selain program untuk meningkatkan ekonomi, BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota juga terlibat aktif dalam inisiatif di sektor pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial. Dalam bidang pendidikan, BAZNAS memberikan beasiswa kepada siswa dari latar belakang ekonomi kurang

mampu. Terbaru, mereka memberikan beasiswa kepada 34 mahasiswa dari Politeknik Pertanian Negeri (Politani) Payakumbuh, dengan total dana sebesar Rp34 juta pada bulan Mei 2026 (BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2026). Di sektor sosial, BAZNAS secara aktif menyalurkan paket bantuan selama bulan Ramadhan kepada masyarakat, termasuk di daerah yang Terpencil, Terdepan, dan Terluar (3T). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan 1447 H/2026 M bersama Tim Safari Ramadhan dari pemerintah daerah. Dedikasi BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota dalam menyediakan layanan yang merata dan tepat sasaran menjadikannya salah satu BAZNAS paling aktif di wilayah Sumatera Barat.

Karena berbagai inovasi dan pencapaian tersebut, BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota telah berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan bergengsi baik di tingkat nasional maupun provinsi. Pada tanggal 21 Maret 2023, BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota menerima penghargaan dari BAZNAS RI untuk kategori Konten Kantor Digital Terbaik di tingkat Kabupaten/Kota se-Indonesia, yang diserahkan langsung kepada Ketua BAZNAS, Yulius, S. Ag., M. Ag pada acara Penganugerahan BAZNAS Award 2023 di Hotel Sahid Jakarta (BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023). Kemudian, pada Januari 2026, BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota kembali meraih penghargaan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat dalam kategori Kolaborator Kampung Zakat dan KUA yang berfokus pada Pemberdayaan Ekonomi Umat, berkat keberhasilannya dalam memberdayakan Jorong Mangunai, Nagari Ampalu melalui program Kampung Zakat (Jernih News, 2026). Pencapaian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota telah menjadi contoh pengelolaan zakat yang inovatif dan berdampak, serta dapat dijadikan acuan bagi BAZNAS di daerah lainnya di Indonesia.

Tabel 3.2 Program-program BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Nama Program	Bidang	Sasaran	Keterangan
1.	Baliko Mart	Ekonomi	Mustahik usaha ritel	Pemberdayaan berbasis warung/minimarket
2.	Baliko Chicken	Ekonomi	Mustahik usaha kuliner	Pemberdayaan berbasis usaha ayam/kuliner
3.	Baliko Bec's	Ekonomi	Driver becak mustahik	Bantuan becak wisata di Nagari Harau
4.	Mikrofinance Masjid	Ekonomi & sosial	Jama'ah masjid	Bantuan berupa dana yang diberikan kepada jamaah masjid yang aktif di Nagari Maek dan Limbanang
5.	Kampung Zakat	Ekonomi & sosial	Masyarakat Nagari	Pemberdayaan terpadu di jorong Mangunai, Nagari Ampalu
6.	Beasiswa Pendidikan	Pendidikan	Mahasiswa Kurang Mampu	Beasiswa bagi mahasiswa dhuafa
7.	Ramadhan Bahagia	Sosial Kemanusiaan	Masyarakat Dhuafa	Paket sembako bulan Ramadhan
8.	Bantuan Kesehatan	Kesehatan	Masyarakat Miskin	Dukungan biaya kesehatan dhuafa
9.	Sedekah Subuh Barokah	Sosial & Ekonomi	Sekolah dan Komunitas	Progam sedekah produktif berbasis komunitas

Sumber: BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota 2024-2026

Tabel 3. 3 SPJ Penerima Bantuan Baliko Bec's dari Baznas Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 – 2026

SPJ PENERIMA BANTUAN BRANDING ULANG BALIKO BEC'S DARI BAZNAS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2024							
NO	NAMA MUSTAHIQ	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	JUMLAH BANTUAN	TANDA TANGAN
1	YUSMEN	Sarilamak	28-06-1966	Pria	Jr. Ketinggian. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	1
2	IRNAL	Sarilamak	19-10-1973	Pria	Nag. Lubuak Batingkok. Kec. Harau	Rp 5.500.000	2
3	EFENDI	Sarilamak	04-03-1968	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	3
4	BUKAINI	Kab. 50 kota	09-08-1965	Pria	Jr. Tarantang. Nag. Tarantang. Kec. Harau	Rp 5.500.000	4
5	SEKIO PUTRA	Dalam Koto	09-10-1982	Pria	Jr. Solok Dalam. Nag. Solok Bio-Bio. Kec. Harau	Rp 5.500.000	5
6	MUKHLISIN PULUNGAN	Sarapung	05-03-1982	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	6
7	INDRA PITO	Sarilamak	09-09-1983	Pria	Jr. Tarantang. Nag. Tarantang. Kec. Harau	Rp 5.500.000	7
8	ELFISON	Sarilamak	27-07-1967	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	8
9	JASRIL	Ketinggian	01-07-1964	Pria	Jr. Ketinggian. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	9
10	YONG LIZA	Sarilamak	14-07-1980	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	10
11	YUSLINAR	Sarilamak	05-05-1971	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	11
12	ASRI SUHAIRI	Air Putih	01-06-1954	Pria	Jr. Tarantang. Nag. Tarantang. Kec. Harau	Rp 5.500.000	12
13	ERMANTO	Gurun III Batur	05-08-1957	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	13
14	EKO SATRIA	Pekan Baru	18-04-1980	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	14
15	AFRIZAL	Sarilamak	10-04-1973	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	15
JUMLAH TOTAL						Rp 82.500.000	

Sumber: Kantor BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota (2024)

SPJ PENERIMA BANTUAN BRANDING ULANG BALIKO BEC'S DARI BAZNAS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2026							
NO	NAMA MUSTAHIQ	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	JUMLAH BANTUAN	TANDA TANGAN
1	Bakhtiar	Binuang	12-04-1963	Laki-laki	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	1
2	Amril	Ketinggian	10-11-1952	Laki-laki	Jr. Ketinggian. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	2
3	Abdul Salam	Sarilamak	01-05-1978	Laki-laki	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	3
4	Basril	Tarantang	06-03-1979	Pria	Cubadak Aia. Kel. Tigo Koto diate. Kec. Payakumbuh Utara	Rp 5.500.000	4
5	Syafriyal	Tiga Alur	15-02-1963	Laki-laki	Jr. Tiga Alur. Nag. Batu Balang. Kec. Harau	Rp 5.500.000	5
6	Zulkifli	Sarilamak	05-05-1951	Laki-laki	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	6
7	Wahyudiono	Palembang	26-06-1975	Laki-laki	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	7
8	Suadad	Yogyakarta	02-05-1963	Laki-laki	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	8
9	Afrizal	Tarantang	05-03-1960	Laki-laki	Jr. Tarantang. Nag. Tarantang. Kec. Harau	Rp 5.500.000	9
10	Ismet	Tarantang Kab. 50 Kota	27-12-1970	Laki-laki	Jr. Tarantang. Nag. Tarantang. Kec. Harau	Rp 5.500.000	10
11	Januar	LB. Limpato	02-01-1976	Laki-laki	Jr. Harau. Nag. Harau. Kec. Harau	Rp 5.500.000	11
12	Hendri Budi	Koto Alam	22-02-1974	Laki-laki	Jr. Simpang Tiga. Nag. Koto Alam. Kec. Pangkalan Koto Baru	Rp 5.500.000	12
13	Jon Hendri	Tanjung Pati	13-03-1977	Laki-laki	Jr. Lubuak Limpato. Nag. Tarantang. Kec. Harau	Rp 5.500.000	13
14	Asmirudin	Sarilamak	01-04-1978	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	14
15	Yanto Putra	Air Putih	18-05-1978	Pria	Jr. Sarilamak. Nag. Sarilamak. Kec. Harau	Rp 5.500.000	15
JUMLAH TOTAL						Rp 82.500.000	

Sumber: Kantor BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota (2026)

3.1.5 Pengelolaan Zakat

BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota dalam menjalankan tugasnya, menerapkan sistem pengelolaan zakat yang terintegrasi, meliputi tahap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Pengumpulan zakat

dilakukan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang dibentuk di berbagai instansi pemerintah, sekolah, dan lembaga swasta di seluruh wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota. Sumber utama pengumpulan zakat berasal dari zakat ASN (Aparatur Sipil Negara) dan warga Kabupaten Lima Puluh Kota yang secara sukarela menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS. Ketua BAZNAS Yulius menyatakan bahwa Program Baliko Bec's merupakan dampak nyata dari zakat yang berhasil dikumpulkan dari ASN dan warga Lima Puluh Kota, yang kemudian didayagunakan untuk kepentingan mustahik yang membutuhkan (BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2024). Digitalisasi pengelolaan zakat juga telah menjadi prioritas BAZNAS, terbukti dari penghargaan yang diterima atas Konten Kantor Digital Terbaik pada tahun 2023.

BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota dalam hal pendistribusian mengadopsi dua pendekatan utama, yakni zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat konsumtif diberikan dalam bentuk bantuan langsung kepada mustahik yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti paket sembako Ramadhan dan bantuan biaya kesehatan. Sementara zakat produktif diarahkan untuk program pemberdayaan ekonomi jangka panjang, seperti program Baliko. Pendekatan produktif ini selaras dengan prinsip bahwa zakat bukan sekadar memenuhi kebutuhan konsumtif sesaat, melainkan harus diarahkan untuk memutus siklus kemiskinan secara permanen melalui transformasi mustahik dari penerima pasif menjadi pelaku ekonomi yang mandiri (Qardawi & Kahf, 2009: 24). Sinergi antara zakat konsumtif dan produktif ini menjadikan BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota mampu menjangkau kebutuhan mustahik secara lebih menyeluruh dan utuh.

3.2 Gambaran Umum Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota

3.2.1 Letak Geografis dan Kondisi Wilayah

Nagari Sarilamak merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Nagari ini memiliki posisi yang sangat strategis karena berstatus sebagai Ibu Kota Kabupaten Lima Puluh Kota, sekaligus menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, dan layanan publik di wilayah ini. Secara geografis, Nagari Sarilamak membentang seluas 91,16 km², yang mencakup sekitar 29,92 persen dari total luas Kecamatan Harau, menjadikannya nagari dengan luas terbesar di kecamatan tersebut. Lokasi Nagari Sarilamak sangat dekat dengan pusat administrasi, yakni hanya berjarak sekitar 2 kilometer dari pusat kecamatan dan 1 kilometer dari pusat kabupaten, sehingga akses menuju pusat pemerintahan dan layanan publik sangat mudah dijangkau oleh warganya (AyoSumbar, 2025). Kedekatan dengan pusat kabupaten ini menjadikan Nagari Sarilamak sebagai jantung aktivitas sosial-ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kecamatan Harau sendiri merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang terkenal dengan keindahan Objek Wisata Lembah Harau. Lembah Harau adalah sebuah keajaiban geologi dan surga tersembunyi yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota, sering dijuluki sebagai “Yosemite-nya Indonesia”, dengan tebing-tebing granit raksasa yang menjulang vertikal menciptakan pemandangan dramatis yang tak tertandingi (Aurora Wisata, 2025). Objek wisata ini terhampar seluas 270,5 hektar dan dikelilingi tebing tinggi batu granit dengan ketinggian antara 100 hingga 500 meter, serta memiliki beberapa air terjun alami yang menjadi daya tarik utamanya. Lokasinya berjarak sekitar 137 kilometer dari Kota Padang, 47 kilometer dari Bukittinggi, dan hanya 2 kilometer dari pusat Kabupaten Lima Puluh Kota (Kompas.com, 2023). Keberadaan Objek Wisata Lembah Harau di Kecamatan Harau inilah yang kemudian menjadi konteks penting bagi Program Baliko Bec’s yang menjadikan wisatawan Lembah Harau sebagai pengguna jasa becak wisata mustahik.

3.2.2 Kondisi Demografis

Berdasarkan data demografis pada tahun 2023, populasi Nagari Sarilamak tercatat sebanyak 15. 499 orang, yang merupakan sekitar 27,22

persen dari total penduduk Kecamatan Harau. Luas area mencapai 91,16 km², kepadatan penduduk di Nagari Sarilamak adalah 131,38 orang per km², menjadikannya salah satu nagari dengan populasi paling padat di Kecamatan Harau. Rasio penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan angka 102,50, dengan jumlah 3.355 laki-laki dan 3.317 perempuan, yang menggambarkan keseimbangan jumlah yang cukup baik antara kedua jenis kelamin. Nagari Sarilamak dalam hal administrasi, terbagi menjadi lima jorong, yaitu Jorong Purwajaya, Jorong Sarilamak, Jorong Ketinggian, Jorong Air Putih, dan Jorong Buluh Kasok (AyoSumbar, 2025). Penataan wilayah dalam bentuk jorong-jorong ini mempermudah pemerintah nagari dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan lebih efektif.

Tabel 3.4 Data Demografis Nagari Sarilamak Tahun 2023

No	Indikator	Data
1.	Luas Wilayah	91,16 km ²
2.	Persentase Luas dari kecamatan Harau	29,92%
3.	Jumlah Penduduk	15.499 jiwa
4.	Persentase dari Penduduk Kecamatan Harau	27,22%
5.	Kepadatan Penduduk	131,38 jiwa/km ²
6.	Rasio Jenis kelamin	102,50
7.	Jumlah Jorong	5 jorong
8.	Jumlah Masjid	10 unit
9.	Jumlah Mushalla	28 unit
10.	Jumlah Menara Seluler	7 menara (5 operator)

Sumber: Ayosumbar (2025)

3.2.3 Kondisi Sosial dan Keagamaan

Kehidupan sosial dan agama di masyarakat Nagari Sarilamak tercermin dari tersedianya tempat ibadah yang cukup baik di tiap jorong. Ada 10 masjid dan 28 mushala yang tersebar di berbagai jorong, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan spiritual sekaligus mengeratkan hubungan antar warga. Banyaknya fasilitas ibadah tersebut menunjukkan betapa kuatnya nilai-nilai Islam yang dijunjung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Nagari Sarilamak, serta menjadi potensi besar untuk pengembangan literasi zakat dan peningkatan penerimaan ZIS di daerah ini (AyoSumbar, 2025). Selain itu, nilai-nilai adat

Minangkabau yang kental juga memberikan warna pada kehidupan sosial masyarakat, di mana prinsip musyawarah, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama sangat dihargai dalam komunitas nagari (Website Resmi Nagari Sarilamak, 2020).

Nagari Sarilamak dari segi infrastruktur telah dilengkapi dengan 7 menara seluler yang mendukung 5 operator dengan sinyal yang tergolong kuat, mencakup jaringan 5G, 4G, dan LTE. Kelengkapan infrastruktur telekomunikasi ini menunjukkan posisi Nagari Sarilamak sebagai pusat kabupaten yang terus berkembang. Mobilitas masyarakat didukung oleh sarana transportasi darat dengan adanya angkutan umum yang beroperasi di jalur tetap, serta jalan yang sebagian besar terdiri dari aspal dan beton yang memberikan kenyamanan akses sehari-hari. Infrastruktur yang baik ini menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya Program Baliko Bec's, karena akses menuju Objek Wisata Lembah Harau yang ada di sekitar Nagari Sarilamak tergolong mudah dan nyaman untuk wisatawan yang memanfaatkan layanan becak wisata (AyoSumbar, 2025).

3.2.4 Kondisi Ekonomi dan Perdagangan

Nagari Sarilamak dalam hal ekonomi memiliki perekonomian yang beragam, meliputi sektor perdagangan, pertanian, pariwisata, dan jasa. Fasilitas perdagangan di nagari ini cukup lengkap, dengan adanya satu kelompok toko, satu pasar permanen, dan satu pasar semi permanen. Pasar utama yang dikenal sebagai Pasar Sarilamak diadakan setiap hari Selasa dan Sabtu, menjadikan nagari ini sebagai pusat transaksi ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Pasar ini berlokasi di jalur strategis Jalan Sumbar-Riau yang merupakan Jalan Nasional, sehingga selalu ramai dikunjungi pada hari-hari pasar (Digilib PTDISTTD, n.d.). Keberadaan pasar yang hanya buka dua kali seminggu ini, sebagaimana yang dibahas dalam konteks penelitian, juga mempengaruhi pola pendapatan para pengemudi becak yang sangat bergantung pada arus penumpang ke dan dari pasar, sehingga pendapatan mereka menjadi tidak menentu pada hari-hari di luar jadwal pasar.

Sektor pariwisata menjadi pilar utama ekonomi di Kecamatan Harau dan memiliki dampak langsung terhadap dinamika ekonomi di Nagari Sarilamak. Destinasi Wisata Lembah Harau yang telah dikenal secara internasional menarik jumlah wisatawan yang signifikan sepanjang tahun, terkhusus saat libur nasional dan akhir pekan terjadi lonjakan pengunjung yang lebih besar. Keindahan Lembah Harau dengan tujuh air terjun, tebing granit besar, serta beragam fasilitas wisata modern seperti Harau Dream Park, menjadikannya pilihan utama bagi wisatawan lokal maupun mancanegara (Kompas.com, 2022). Tingginya jumlah pengunjung ini menciptakan peluang ekonomi penting bagi pelaku bisnis di sekitar tempat wisata, termasuk para sopir becak yang menjadi target Program Baliko Bec's. Inovasi mengubah becak tradisional menjadi becak wisata yang dapat membawa pengunjung menikmati pesona Lembah Harau merupakan gagasan brilian yang muncul dari pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik ekonomi daerah ini.

Tabel 3.5 Fasilitas Ekonomi dan Sosial Nagari Sarilamak

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Pasar Nagari	1 (permanen) + 1 (semi permanen)	Buka Selasa dan Sabtu
2.	Kelompok Pertokoan	1 kelompok	Aktif sepanjang waktu
3.	Masjid	10 unit	Tersebar di 5 jorong
4.	Mushalla	28 unit	Tersebar di 5 jorong
5.	SD	10 unit (9 negeri + 1 swasta)	Data 2019
6.	Menara Seluler	7 menara	5 operator, jaringan 5G/4G/LT
7.	Objek Wisata	Lembah Harau	Terkenal hingga mancanegara

Sumber: Ayosumbar (2025), BPS Kabupaten Lima Puluh Kota (2022)

Meskipun Nagari Sarilamak mempunyai aktivitas ekonomi yang cukup hidup, perbedaan antara kelompok masyarakat yang terlibat dalam sektor formal dan mereka yang bergantung pada sektor informal masih sangat jelas. Salah satu kelompok yang paling rentan dalam sistem ekonomi informal di

daerah ini adalah pengemudi becak, karena mereka mengandalkan pendapatan harian yang tidak stabil dan umumnya tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal atau peluang guna mengembangkan usaha yang terencana. Situasi ini menjadi latar belakang munculnya Program Baliko Bec's BAZNAS, yang bertujuan untuk menghubungkan potensi ekonomi pariwisata Lembah Harau yang besar dengan kondisi sosial-ekonomi para pengemudi becak mustahik yang masih jauh dari taraf hidup yang layak. Menggabungkan potensi pariwisata lokal ke dalam program zakat produktif, BAZNAS Kabupaten Lima Puluh Kota telah berhasil menciptakan model pemberdayaan yang sesuai dan peka terhadap keadaan ekonomi lokal.

